# BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi seharusnya dapat mempermudah seseorang untuk belajar. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi tersebut dapat mengurangi motivasi sesorang untuk belajar. Hal ini dikarenakan banyak yang lebih menarik yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi tersebut, seperti halnya bermain game, sehingga banyak developer game smartphone yang menciptakan berbagai macam gener game yang bisa dimainkan dimanapun dan kapanpun dalam gengaman tangan menggunakan teknologi smartphone.

Salah satu game smartphone yang populer pada saat pertama peluncurannya adalah No Limit Racer game ini menceritakan tentang sebuah pesawat yang melewati rintangan berupa kotak tiang dengan menggunakan sensor accelerometer. Kepopuleran game ini karena menggunakan sensor accelerometer dalam gameptay dan juga sudah di download sebanyak satu juta di Playstore. Accelerometer adalah sebuah sensor yang digunakan untuk mengukur percepatan suatu obyek. Accelerometer dapat mengukur percepatan dynamic dan static. Pengukurang percepatan dynamic adalah pengukuran percepatan pada obyek bergerak, sedangkan percepatan static adalah pengukurang percepatan pada gravitasi bumi.[1] Beberapa contoh game smartphone yang menggunaka sensor accelerometer dalam gamplay nya adalah No Limit Racer, Tempel Run, Asphalt 8: Airborne, Drift Hunter, Real Racing 3.

Dalam game, pemain akan berinterakasi dengan cara menggerakan device smartphone untuk menjalanyakannya. Sehingga game ini memiliki fitur utama yang berbeda dari pada game smartphone pada umummnya yang hanya sebatas menggunakan touch screen pada layar utama smartphone. Untuk game yang menggunakan sensor accelerometer bisa menggunakan grafis 2D.

Dari uraian di atas penulis mencoba menerapakan sensor accelerometer pada smartphone android untuk membuat dan mengembangkan game Cars Fever berbasis android dengan harapan dapat menciptakan sebuah gameplay yang tidak harus menggunakan layar sentuh sehingga posisi smartphone adalah hal utama untuk memainkannya. Cars Fever ini didesain dengan genre Action Running Playformer dimana pemain akan menggerakan sebuah mobil yang berjalan melewati rintangan, semakin jauh atau semakin lama melewati rintangan tersebut maka kecepatan mobil akan bertambah cepat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana Menerapkan Sistem Accelerometer sebagai kendali dalam Perancangan dan Pembuatan Game Cars Fever berbasis Android?"

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan dapat dilakuka secara terarah dan tersusun dengan baik, maka perlu membatasi permasalahan yang di bahas agar nantinya tidak menyimpang dan meluas dari masalah yang dihadapi. Batasan masalahnya adalah:

- Penerapan fungsi Accelerometer hanya pada saat mengendalikan karakter utama di dalam game.
- Control dalam menu game menggunakan sentuhan pada layar smartphone.
- 3. Pembuatan game menggunakan software Game Maker Studio.
- Pembuatan grafik karakter dan background menggunakan software Adobe Photoshop.
- Fitur pendukung dalam game antara lain suara efek, music latar, pengaturan volume suara, menyimpan nama pemain, dan menyimpan jumlah skor.
- Dibangun dengan resolusi 1280px x 720px, dan hanya mendukung tampilan Portrait.
- Untuk menjalankan game ini adalah smartphone android versi 4.4
   KitKat.
- Metode pengembangan menggunakan GDLC Arnold Hendrick.
- Tahap pengembangan yang dilakukan hanya sampai pada tahap pengujian,
- 10. Game ini diperuntukan untuk umur diatas 14 Tahun Keatas
- 11. Target Game ini adalah untuk anak remaja.

# 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun masksud dan tujuan diadakannya penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- Membuat dan mengembangkan game berbasis andoird 2D Cars
   Fever menjadi game yang lebih menarik, menantang dengan menerapkan fungsi accelerometer.
- Sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata-1 (S1)
   Universitas AMIKOM Yogyakarta.

### 1.5 Metode Penelitian

Untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan perlu digunakan beberapa metode antara lain :

# 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1.1 Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakuka dengan melakukan pengamatan atau penyelidikan terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap beberapa gane smartphone android yang menggunakan fitur controlling menggunakan accelerometer, gameplay dan juga fitur-fitur dari game tersebut.

### 1.5.2 Metode Analisis

Menjelaskan kebutuhan peneliti dalam mengembangkan game, agar game

yang baru dapat memberikan fitur berbeda dari game sebelumnya. Analisis kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

#### 1.5.1.1 Analisis Kelayakan

Menguraikan analisis kelayakan game yang baru apabila diimplementasikan secara public. Analisis kelayakan meliputi kelayakan teknologi, kelayakan hokum dan kelayakan operasional.

# 1.5.3 Metode Perancangan

Dalam pembuatan game Cars Fever, menggunakan beberapa metode perancangan yang digunakan meliputi :

# 1.5.3.1 Percangangan Proses

Perancangan proses dalam game digambarkan menggunakan flowchart diagram untuk menentukan proses alur data yang berjalan saat game sedang berlangsung.

# 1.5.3.2 Perancangan Interface

Perancangan interface dalam game digambarkan dengan menggukanan storyboard untuk menjelaskan tata letak background, button, obstacle dan objekobjek di dalam game.

# 1.5.3.3 Perancangan Struktur Game

Perancangan struktur game digambarkan menggunakan struktur navigasi untuk menentukan alur setiap level yang bisa di akses melalui tombol-tombol didalam game.

### 1.5.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan menjelaskan serangkaian proses dan tahapan yang harus dilakukan dalam pengembangan sebuah sistem. Dalam pengembangan game Cars Fever, metode penngembangan yang digunakan adalah Multimedia Game Development Life Cycle (Luther).

# 1.5.5 Metode Testing

Tesing dilakukan untuk mengecek apakah fungsi-fungsi yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan. Metode testing yang digunakan adalah Testing Device.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, makan dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan dasar-dasar atau kerangka teori yang berasal dari buku dan kerangka pikir, dimana dapat tersusun hubungan antar variabel atau terori yang telah dibahas.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan system yang akan diimplementasikan pada perancangan game Cars Fever.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil perancangan game Cars Fever serta memaparkan hasil dari penerapan tersebut.

### BAB V PENUTUP

Bab ini penulis akan memaparkan tentang kesimpulan dan saran sebagai bahan evaluasi penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skrip